



Media Title	Kompas		
Head Line	Kilometre 72 Dibuka, Truk Besar Masih Dilarang Melintas		
Date	4 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	23	Article Size	
Journalist	Sem	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## TOL PURBALEUNYI

# Kilometer 72 Dibuka, Truk Besar Masih Dilarang Melintas

BANDUNG, KOMPAS – Ruas jalan di Kilometer 72 Tol Purbaleunyi arah Jakarta-Bandung yang ambles dan ditutup sementara sejak 23 Januari 2014 telah dibuka kembali pada Minggu (2/2). Namun, truk besar masih dilarang melintas di lajur itu.

“Yang dibuka baru satu lajur, yakni pada jalur cepat. Semua kendaraan sudah bisa melewati jalur tersebut, tetapi khusus truk besar belum bisa melintas. Sebab, sering kali truk mengangkut muatan berlebih yang dapat mengganggu proses perbaikan yang masih berjalan,” kata General Manager PT Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Ricky Distawardana, Senin, di Bandung, Jawa Barat.

Badan jalan yang ambles mencapai 60 sentimeter dan permukaan jalan yang retak-retak sepanjang 60 meter. Sejak ambles, jalur tersebut ditutup. Kemudian, kendaraan yang akan ke Bandung dari jalur Tol Jakarta-Cikampek diarahkan keluar di Pintu Tol Cikopo lalu melewati jalan nasional sepanjang 8 kilometer-10 kilometer sebelum masuk lagi ke Jalan Tol Purbaleunyi melalui Pintu Tol Sadang.

Setelah perbaikan secara bertahap dilakukan, di ruas jalan arah Bandung-Jakarta kendaraan diatur dengan sistem lawan arus. Namun, sejak Minggu lalu, sistem lawan arus tidak diberlakukan lagi.

Menurut Ricky, hingga Senin pemasangan beronjong dan tiang pancang masih dilakukan. Hal itu dilakukan karena kaki timbunan jalan tol tergerus hujan dan aliran sungai kecil di bawah jalan sekitar 25 meter dari tol. Beronjong perlu dipasang agar kaki timbunan jalan tol tersebut tidak terdorong ke sungai.

“Diperkirakan besok (Selasa ini) pemasangan tiang pancang selesai, begitu juga beronjong. Namun, perataan permukaan jalan perlu dilakukan kembali. Sebab, sejak ambles, telah dilakukan pemadatan yang cepat sehingga diperkirakan akan terjadi konsolidasi tanah atau penurunan sedikit. Dengan demikian, perlu dilakukan perataan kembali, baru ruas jalan di Kilometer 72 arah Jakarta-Bandung ini dapat dibuka sepenuhnya (lajur lambat dan cepat),” ujar Ricky.

General Affair Manager PT Jasa Marga Cabang Purbaleunyi Roni Ronjani mengatakan, sejak lajur cepat difungsikan hari Minggu lalu, bus sudah dapat melintas. Sebelumnya, bus harus melewati Tol Cikopo bersama dengan truk-truk besar. (SEM)